

**PEMANFAATAN EKSTRAK ETIL ASETAT DAUN KELOR (*Moringa oleifera* L.)
SEBAGAI ANTIBAKTERI *Staphylococcus aureus*: LITERATURE REVIEW**

Dinar Ali¹, Risyandi Anwar², Ratna Sulistyorini³
^{1,2,3}Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Semarang
Email: alidinar08@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan : *Staphylococcus aureus* merupakan flora normal rongga mulut yang dalam keadaan tertentu dapat menyebabkan berbagai macam penyakit yaitu salah satunya penyakit periodontal, perawatan penyakit periodontal dapat diberikan terapi antibiotik, tetapi penggunaan antibiotik yang tidak adekuat dapat menyebabkan efek samping yaitu resistensi bakteri. Daun kelor diketahui memiliki kandungan senyawa aktif antibakteri yang didapatkan dengan metode ekstraksi menggunakan pelarut yaitu salah satunya pelarut etil asetat. Tujuan telaah ini untuk mengetahui pemanfaatan ekstrak etil asetat daun kelor (*Moringa oleifera* L.) sebagai antibakteri *Staphylococcus aureus*.

Metode : Jenis penelitian ini *literature review* dengan mengumpulkan berbagai studi pustaka dari database *google scholar*, *scienc direct*, *pubmed* dan disesuaikan dengan kriteria inklusi.

Hasil : Ekstrak etil asetat daun kelor (*Moringa oleifera* L.) dapat berfungsi sebagai antibakteri *Staphylococcus aureus*, hal ini dibuktikan adanya kandungan senyawa aktif seperti flavonoid beserta turunannya, tanin, alkaloid, saponin, triterpenoid, steroid, dan fenol beserta turunannya.

Simpulan : Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dilakukan, didapatkan bahwa ekstrak etil asetat pada daun kelor (*Moringa oleifera* L.) bermanfaat sebagai antibakteri *Staphylococcus aureus*.

Kata kunci : Etil asetat, Daun kelor (*Moringa oleifera* L.), *Staphylococcus aureus*.